

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan “model pembelajaran kooperatif tipe Students Team Achievement Division” dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri Kedung Jaya 02 Kabupaten Bekasi.

1. Perencanaan pembelajaran keterampilan membaca pemahaman yang telah dirancang peneliti dan guru berjalan dengan cukup baik. Adapun perencanaan yang disusun dari siklus I yaitu dari menentukan waktu dilakukannya penelitian, menentukan konsep model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Pada siklus II menyusun kekurangan dan perbaikan pada saat proses pembelajaran pada siklus I yaitu dengan memaksimalkan pemahaman siswa terhadap membaca pemahaman melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD, kemudian guru harus mampu memberikan stimulus agar siswa menjadi aktif dalam pembelajaran, guru harus mampu memberikan pembelajaran membaca pemahaman dengan aspek keterampilan membaca pemahaman seperti siswa harus mampu menemukan maksud dan tujuan dari sebuah teks, siswa harus mampu menjelaskan makna teks bacaan, dan terakhir siswa harus mampu menyimpulkan teks bacaan yang di baca.
2. Dalam proses Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri Kedung Jaya 02 Kabupaten Bekasi. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran membaca pemahaman. Hal ini terlihat dari jumlah siswa yang hasil belajarnya telah memenuhi standar KKM. Dengan penerapan model pembelajaran kooperatif dengan tipe Students Team Achievement Division (STAD) siswa telah mampu menentukan maksud dan tujuan teks bacaan, kemudian siswa mampu menentukan

makna dari teks bacaan, dan yang terakhir siswa mampu menyimpulkan apa yang telah dibaca dari teks bacaan.

3. Pada keterampilan membaca pemahaman dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran membaca pemahaman setelah diberi tindakan mulai dari siklus I hingga siklus II meningkat. Ini berarti bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Students Team Achievement Division (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman. Peningkatan pada keterampilan membaca seperti mampu menentukan maksud dan tujuan dari bacaan, mampu menjelaskan makna bacaan, dan mampu memberikan kesimpulan terhadap apa yang dibaca. Hal ini terlihat dari jumlah siswa yang hasil belajarnya telah memenuhi standar KKM. Hal ini ditunjukkan dari peningkatan rata-rata keterampilan membaca pemahaman pada saat pratindakan sebesar 48,57 meningkat menjadi 58,57 pada siklus I dengan persentase yang tuntas pada siklus ini Pada saat prasiklus 52,38% kemudian rata-rata pada siklus II ini meningkat menjadi 67,61 dengan persentase yang tuntas sebesar 80,95%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan beberapa data yang ditemukan dilapangan peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Pembelajaran membaca pemahaman hendaknya dilakukan dengan menerapkan strategi yang bervariasi agar siswa termotivasi untuk belajar. Salah satu strategi menuntun siswa aktif dalam pembelajaran membaca pemahaman yaitu menggunakan model pembelajaran tipe Students Team Achievement Division (STAD).
2. Guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V SD Negeri Kedung Jaya 02 Kabupaten Bekasi. Disarankan menggunakan model pembelajaran membaca pemahaman agar siswa lebih mudah memahami bacaan.
3. Siswa diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan prestasi belajarnya disekolah.